

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2025/ *June 30, 2025*
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED***

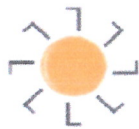


**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2025/ *June 30, 2025*
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED***

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2025		<i>Consolidated Financial Statements For the Period ended June 30, 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2025
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJATERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title
2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJATERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

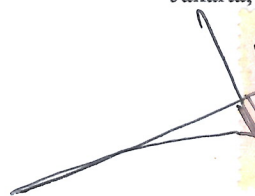
- Hendro JAP
Jl. Otista Raya No. 33 RT 008 RW 012 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara - Jakarta Timur
Jl. Cawang Barn Tengah No. 28 RT 003 RW 009 Kel. Cipinang Cimpedak Kec. Jatinegara - Jakarta Timur
0813 1111 8550
Direktur Utama/ President Director
- Sisca Adriana
Jl. Otista Raya No. 33 RT 008 RW 012 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara - Jakarta Timur
Jl. Cawang Barn Tengah No. 28 RT 003 RW 009 Kel. Cipinang Cimpedak Kec. Jatinegara - Jakarta Timur
0818 116 220
Direktur/Director

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2025/ July 25, 2025


Hendro JAP
Direktur Utama/ President Director


Sisca Adriana
Direktur / Director

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Per tanggal 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position

As of June 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	485.636.382	2f,4	346.205.260	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.105.523.565	2g,5	5.029.522.509	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	76.201.611	2g,6	76.301.611	Other receivables - third parties
Persediaan	34.676.592.572	2h,7	33.514.215.436	Inventories
Uang muka	1.102.395.050	8	2.103.320.050	Purchase advance
Jumlah Aset Lancar	40.446.349.180		41.069.564.866	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6.487.125.649	2i,9	7.236.997.784	Fixed assets
Aset hak guna	1.678.804.273	2l,10	2.470.388.829	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	2.293.165.942	2n,25c	2.293.165.942	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	156.478.040	11	171.089.527	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.615.573.904		12.171.642.082	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	51.061.923.084		53.241.206.948	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Per tanggal 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position - Continued

As of June 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.125.991.983	2k,12	1.111.123.090	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	343.633.345	13	173.332.576	Accrued expenses
Utang pajak	98.929.755	2n,25a	256.331.125	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	6.417.400.778	15	5.102.913.860	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	734.079.661	2l,14	746.885.706	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>8.720.035.522</u>		<u>7.390.586.357</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	-	2l,14	449.454.657	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	49.153.018	2m,26	49.153.018	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>49.153.018</u>		<u>498.607.675</u>	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>8.769.188.540</u>		<u>7.889.194.032</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp10 per saham				Capital stock-Rp10 par value per share
Modal dasar-6.000.000.000 saham				Authorized -6,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid-up capital
1.900.073.314 saham				1,900,073,314 shares
untuk 30 Juni 2025				In June 30, 2025
dan 31 Desember 2024	19.000.733.140	17	19.000.733.140	and December 31, 2024
Pendapatan komprehensif lain	(87.512.230)		(87.512.230)	Other comprehensive income
Agio saham	32.514.047.435	18	32.514.047.435	Share premium
Agio waran	8.064.540	19	8.064.540	Warrant premium
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya	30.000.000	20	30.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(9.182.531.118)	20	(6.123.257.346)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>42.282.801.767</u>		<u>45.342.075.539</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.932.777	16	9.937.377	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>42.292.734.544</u>		<u>45.352.012.916</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>51.061.923.084</u>		<u>53.241.206.948</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni 2025	Catatan/ Notes	30 Juni 2024	
Penjualan	4.774.394.330	2o,21	5.327.497.742	Sales
Beban pokok penjualan	(3.541.656.663)	2o,22	(4.308.903.904)	Cost of sales
Laba kotor	1.232.737.667		1.018.593.838	Gross profit
Beban usaha	(3.991.140.800)	2o,23	(3.261.947.344)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	(2.758.403.133)		(2.243.353.506)	Profit (loss) operation
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	124.473.409	24	171.287.185	Other income
Beban lainnya	(424.888.648)	24	(482.143.428)	Other expenses
Jumlah	(300.415.239)		(310.856.243)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.058.818.372)		(2.554.209.749)	Profit (loss) before income tax expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	-	2n,25b	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	2n,25c	-	Deferred tax
Jumlah	-		-	Total
Laba (rugi) tahun berjalan	(3.058.818.372)		(2.554.209.749)	Profit (loss) for the current year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2m,26b	-	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	2n,25c	-	Related income tax benefit
Jumlah	-		-	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(3.058.818.372)		(2.554.209.749)	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.058.813.772)		(2.553.774.753)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(4.600)		(434.996)	Non-controlling interests
Jumlah	(3.058.818.372)		(2.554.209.749)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.058.813.772)		(2.553.774.753)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(4.600)		(434.996)	Non-controlling interests
Jumlah	(3.058.818.372)		(2.554.209.749)	Total
Laba (rugi) per saham dasar	(0,16)	2p,27	(0,13)	Earning (loss) per share basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*Consolidated Statements of Changes in Equity**For The Period Ended June 30, 2025**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Saldo Laba / Retained Earning						Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal saham / Shares capital	Agio saham / Premium share	Agio waran / Warrant Agio	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	19.000.733.140	32.514.047.435	8.064.540	(93.867.858)	30.000.000	(548.679.698)	50.910.297.558	9.983.250	45.352.012.916	Balance as of January 1, 2025
Rugi tahun tahun berjalan	-	-	-	-	-	(3.059.273.772)	(3.059.273.772)	(4.600)	(3.059.278.372)	Loss for the current year
Saldo per 30 Juni 2025	19.000.733.140	32.514.047.435	8.064.540	(93.867.858)	30.000.000	(3.607.953.470)	47.851.023.786	9.978.650	42.292.734.544	Balance as of June 30, 2025

	Saldo Laba / Retained Earning						Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal saham / Shares capital	Agio saham / Premium share	Agio waran / Warrant Agio	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	19.000.733.140	32.514.047.435	8.064.540	(93.867.860)	30.000.000	(548.679.698)	50.910.297.557	9.983.250	50.920.280.807	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.553.774.753)	(2.553.774.753)	(434.996)	(2.554.209.749)	Loss for the current year
Saldo per 30 Juni 2024	19.000.733.140	32.514.047.435	8.064.540	(93.867.860)	30.000.000	(3.102.454.451)	48.356.522.804	9.548.254	48.366.071.058	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Cash Flow
For The Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.698.393.274	8.732.298.208	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.845.641.276)	(7.662.710.110)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(892.315.639)	(837.871.429)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(821.229.311)	(1.131.992.269)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(376.027.565)	(293.585.813)	Payment to interest
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(236.820.517)	(1.193.861.413)	Net cash flow provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(555.657.910)	-	Acquisitions of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	79.583.333	-	Gain of Sale fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(476.074.577)	-	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	1.314.486.918	(69.223.562)	Receipt (Payment) loan bank
Pembayaran sewa liabilitas	(462.260.702)	(390.996.355)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	100.000	38.297.000	Receipt of other receivables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	852.326.216	(421.922.917)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	139.431.122	(1.615.784.330)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	346.205.260	1.984.784.513	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	485.636.382	369.000.183	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, S.H.M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, Industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; Industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, S.H.M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-70/D.04/2022 tanggal 27 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Mei 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Reza Wibisana Subekti
Komisaris	Hioe Mie Tjen
Komisaris Independen	Ir. Valentino Danny Lumanto
Direktur Utama	Hendro Jap
Direktur	Sisca Adriana
Direktur	Stephanie Andriana Suhandia

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhandia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of the Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-70/D.04/2022 dated 27 April 2022 to conduct a public offering of 400,000,000 ordinary shares and 400,000,000 Series I Warrants with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 17, 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and Desember 31, 2024 is as follows:

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stephanie Andriana Suhandia as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketua
Anggota
Anggota

Ir. Valentino Danny Lumanto
Arie Yudha Permana
Agus Yasin

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 29 dan 34 orang (tidak diaudit).

The number of the Group's employees as of December 31, 2024 and 2023 were 29 and 34 people, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiaries:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / Not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	494.792.693	499.125.000
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / Not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	498.485.000	499.200.000

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau ("ASP") didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau ("ASP") was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No. 33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No. 33 Ex. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada ("AKP") didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No. 33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada ("AKP") was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, Dated November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No. 33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material

Suatu Informasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

2. Material accounting Policies Information

Information on the Group's accounting policies that affect the determination of the Group's financial position and results of operations is set out below.

a. Statement of compliance

The Consolidated financial statements have been prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Capital Market regulatory regulations.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, and other policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Perusahaan atas *investee* kurang dari mayoritas, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Perusahaan memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the Company has control.

Accordingly, The Company controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiaries returns.*

The Company reassesses whether it controls an investee when facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. When the Company's voting rights over an investee are less than majority, the Company has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights over an investee are sufficient to give it such authority, including:

- a. The size of the Company's voting rights holdings in relation to the size and distribution of other voting holders;*
- b. Potential voting rights held by the Company, other voting holders or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances that indicate that the Company currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at the time the decision is to be made, including voting patterns at previous shareholder meetings.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas induk dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiaries and ends when it loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of the Subsidiaries are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiaries.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Parent only and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

30 Juni 2025	31 Desember 2024
16.233	16.162

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-

interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;

- (ii) One party is an associated Group of the Group;*
- (iii) The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Group;*
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and bank

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

g. Trade receivables and other receivables

Account receivables represent amounts due from customers for the sale of furniture in the normal course of business. If receivables are expected to be collected within one year or less (or within the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Account receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban produksi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak

bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for the measurement of its property and equipment. Property and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of each property and equipment are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa

recognized.

k. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

PSAK 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the consolidated financial statements of Lessees and Lessors. PSAK 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in PSAK 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan / Building	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran

useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by PSAK 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan

straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a *lessor*

Under PSAK 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a *lessee*

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30. Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang

transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under PSAK 30. The requirements of PSAK 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of PSAK 115 and 116 has no significant impact on the financial statements konsolidasian.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Republic of Indonesia No. 6/2023 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;*
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk

only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets.

Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode

customer goods or services that are distinct.

- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset

outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

The Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit and loss and other

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of PSAK No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan

- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas

and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, "Sewa"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
- PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"

basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

t. Accounting standards issued but not yet effective

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2024 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements in the current year:

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK No. 116, "Leases"
- PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"
- PSAK No. 401, "Presentation of Islamic Financial Statements"

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- PSAK No. 103, "Business Combinations"
- PSAK No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 216, "Aset tetap"
- PSAK No. 219, "Imbalan kerja"
- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 240, "Properti Investasi"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan

- PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 216, "Fixed assets"
- PSAK No. 219, "Employee Benefits"
- PSAK No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 232, "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 236, "Impairment of Assets"
- PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 238, "Intangible Assets"
- PSAK No. 240, "Investment Property"
- Indonesian FAS for Private Entities
- PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's consolidated financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the consolidated financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah

subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Kas	451.700.673	309.640.523	Cash
	451.700.673	309.640.523	
Bank			Banks
Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Mayapada	10.565.973	10.722.591	PT Bank Mayapada
PT Bank Central Asia Tbk	7.322.766	9.431.120	PT Bank Central Asia Tbk
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.046.970	16.411.026	PT Bank Central Asia Tbk
	33.935.709	36.564.737	
Jumlah	485.636.382	346.205.260	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha - pihak ketiga

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Berdasarkan pelanggan			By customer
PT Lazada Indonesia	1.422.968.547	1.519.918.889	PT Lazada Indonesia
PT Shopee International Indonesia	806.493.457	918.670.712	PT Shopee International Indonesia
PT Tokopedia	694.975.556	820.427.211	PT Tokopedia
Matahari Mall	449.245.228	449.245.228	Matahari Mall
Pesantren Hisfar Pasific	367.220.000	305.673.475	Pesantren Hisfar Pasific
Skin TV	112.807.968	-	Skin TV
PT Global Digital Niaga	50.648.559	77.200.000	PT Global Digital Niaga
Suntone Wisdome Indonesia	42.302.988	-	Suntone Wisdome Indonesia
PT Pradipta Adiwangsa Utama Suksesindo	40.000.000	221.050.740	PT Pradipta Adiwangsa Utama Suksesindo
PT Yamaha Motor Indonesia	32.809.380	646.180.950	PT Yamaha Motor Indonesia
Lainnya Dibawah (50 Juta)	86.051.882	71.155.304	Others Under (50 Million)
Jumlah	4.105.523.565	5.029.522.509	Total

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Berdasarkan umur (hari)			(day)
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	1.110.952.566	1.618.470.712	Under 30 days
31-60 hari	1.718.890.101	1.889.784.000	31-60 days
61-90 hari	1.275.680.898	1.521.267.797	61-90 days
Jumlah	4.105.523.565	5.029.522.509	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain - pihak ketiga

	30 Juni 2025
Karyawan	76.201.611
Jumlah	76.201.611

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. Persediaan

	30 Juni 2025
Plastik	6.635.515.141
Kasur	5.888.177.161
Perabotan kantor	5.098.141.441
Aksesoris tempat tidur	3.955.516.111
Perlengkapan rumah tangga	3.755.144.410
Knockdown	3.572.766.615
Sofa	1.369.166.615
Lemari kayu	1.316.661.171
Accesories	557.855.514
Dinning	458.058.551
Lemari pajangan kayu	396.155.511
Laundry & cleaning	267.155.511
Perabotan bayi	212.965.809
Merchandise	211.441.948
Elektronik	195.715.916
Lainnya	786.155.147
Jumlah	34.676.592.572

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.000.000.000 dengan periode pertanggungan 20 Februari 2025 sampai dengan 20 Februari 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

6. Other receivables - third parties

	31 Desember 2024
	76.301.611
	76.301.611

Employee
Total

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Inventories

	31 Desember 2024
	6.922.207.901
	5.071.635.752
	4.844.313.318
	3.949.384.396
	3.797.084.560
	3.631.441.368
	1.078.750.031
	1.133.677.982
	523.771.661
	413.769.327
	486.472.340
	297.276.670
	215.771.665
	184.441.816
	188.555.149
	775.661.500
	33.514.215.436

Plastic
Mattress
Office furniture
Bedding accessories
Household supplies
Knockdown
Sofa
Wood cabinet
Accesories
Dinning
Wood display cabinet
Laundry & cleaning
Baby furniture
Merchandise
Electronics
Others
Total

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There is no inventory that are used as collateral.

As of June 30, 2025, inventories have been insured to PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks with sum insured of Rp 19,000,000,000 with coverage period from February 20, 2025 to February 20, 2026. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka pembelian

8. Purchase advance

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Callista Sofa	137.000.000	137.000.000	Callista Sofa
TBT	129.095.050	129.095.050	TBT
Nusatama Furniture	128.375.000	128.375.000	Nusatama Furniture
Kmc Furniture	126.000.000	126.000.000	Kmc Furniture
Asri Furniture	120.000.000	120.000.000	Asri Furniture
Dakota Sofa	110.000.000	110.000.000	Dakota Sofa
Eversoft Furniture	109.925.000	109.925.000	Eversoft Furniture
Tiga Pillar Jaya Abadi	92.000.000	92.000.000	Tiga Pillar Jaya Abadi
Twinpan Industries	75.000.000	75.000.000	Twinpan Industries
Lena Anugrah Sofa	75.000.000	75.000.000	Lena Anugrah Sofa
Hommy Bed	-	160.000.000	Hommy Bed
Adi Divan	-	146.000.000	Adi Divan
Saveland	-	142.000.000	Saveland
CV Conceal Mandiri Utama	-	121.000.000	CV Conceal Mandiri Utama
UD Fajar Furniture	-	115.850.000	UD Fajar Furniture
Gussant Sofa	-	101.300.000	Gussant Sofa
Indo Dekor	-	97.295.000	Indo Dekor
Cipta Selaras Furniture	-	60.000.000	Cipta Selaras Furniture
Fantoni Sapta Karsa	-	57.480.000	Fantoni Sapta Karsa
Jumlah	1.102.395.050	2.103.320.050	Total

Perseroan melakukan pembelian ke vendor dengan uang muka untuk jaminan ketersediaan barang dan potongan harga.

The Company makes purchases to vendors with an advance payment to guarantee the availability of goods and discounts.

9. Aset tetap

9. Fixed assets

	30 Juni 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.893.500.000	-	-	-	1.893.500.000
Bangunan	3.045.290.313	-	-	-	3.045.290.313
Kendaraan	4.978.916.986	-	980.000.000	-	3.998.916.986
Inventaris kantor	2.854.088.547	420.229.095	-	-	3.274.317.642
Peralatan pemasaran	1.419.631.128	135.428.815	-	-	1.555.059.943
Jumlah	14.191.426.974	555.657.910	980.000.000	-	13.767.084.884
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	984.046.931	164.016.518	-	-	1.148.063.449
Kendaraan	2.400.815.496	257.591.854	427.083.333	-	2.231.324.017
Inventaris kantor	2.438.467.348	245.795.739	-	-	2.684.263.087
Peralatan pemasaran	1.131.099.415	85.209.267	-	-	1.216.308.682
Jumlah	6.954.429.190	752.613.378	427.083.333	-	7.279.959.235
Nilai buku	7.236.997.784				6.487.125.649

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung: Biaya perolehan					
Tanah	1.893.500.000	-	-	-	1.893.500.000
Bangunan	2.816.364.899	228.925.414	-	-	3.045.290.313
Kendaraan	4.721.416.986	-	-	257.500.000	4.978.916.986
Inventaris kantor	2.790.674.600	63.413.947	-	-	2.854.088.547
Peralatan pemasaran	1.188.891.128	230.740.000	-	-	1.419.631.128
Jumlah	13.410.847.613	523.079.361	-	257.500.000	14.191.426.974
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan					
Bangunan	694.531.046	289.515.885	-	-	984.046.931
Kendaraan	1.580.967.539	653.545.874	-	166.302.083	2.400.815.496
Inventaris kantor	1.965.858.207	472.609.141	-	-	2.438.467.348
Peralatan pemasaran	1.074.024.559	57.074.856	-	-	1.131.099.415
Jumlah	5.315.381.351	1.472.745.757	-	166.302.083	6.954.429.190
Nilai buku	8.095.466.262				7.236.997.784

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Beban usaha (Catatan 23)	752.613.378	1.472.745.757	<i>Operating expenses (Note 23)</i>
Jumlah	752.613.378	1.472.745.757	<i>Total</i>

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi umum BCA atas risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.000.000.000 dengan periode pertanggungan 20 Februari 2025 sampai dengan 20 Februari 2026. Manajemen

Land rights

The type of land ownership of the Group is in the form of Building Rights Title Certificate ("SHGB"), with an issuance date of June 17, 2014 and an expiration date of October 25, 2035 located at Komp. Bizpoint Warehousing, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten with an area of 444 m².

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the periode ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

As of June 30, 2025, warehouse assets have been insured to a third party, PT Asuransi Umum BCA against fire, sabotage, terrorism and other risks with total sum insured of Rp5,000,000,000 with coverage period from February 20, 2025 to February 20, 2026. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

losses on the insured assets.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

10. Aset Hak Guna**10. Right of use assets**

30 Juni 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	5.881.079.889	-	-	5.881.079.889	Building
Jumlah	5.881.079.889	-	-	5.881.079.889	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	3.410.691.060	791.584.556	-	4.202.275.616	Building
Jumlah	3.410.691.060	791.584.556	-	4.202.275.616	Total
Nilai buku	2.470.388.829			1.678.804.273	Book value

31 Desember 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	5.881.079.889	-	-	5.881.079.889	Building
Kendaraan	257.500.000	-	257.500.000	-	Vehicle
Jumlah	6.138.579.889	-	257.500.000	5.881.079.889	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	1.827.521.947	1.583.169.113	-	3.410.691.060	Building
Kendaraan	166.302.083	-	166.302.083	-	Vehicle
Jumlah	1.993.824.030	1.583.169.113	166.302.083	3.410.691.060	Total
Nilai buku	4.144.755.859			2.470.388.829	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Beban usaha (Catatan 23)	791.584.556	1.583.169.113	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	791.584.556	1.583.169.113	Total

Penambahan sebesar Rp 2.100.000.000 pada tahun 2023 merupakan kontrak sewa lokasi baru di Garut dan Denpasar untuk gudang.

The addition of Rp 2,100,000,000 in 2023 represents new location rental contracts in Garut and Denpasar for warehouses.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

vehicle is used for transportation of inventory.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of 30 June 2025 and December 31, 2024.

11. Aset Tak Berwujud

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Saldo awal	231.891.892	231.891.892	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Jumlah	231.891.892	231.891.892	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	60.802.365	31.579.392	Beginning balance
Penambahan	14.611.487	29.222.973	Additions
Jumlah	75.413.852	60.802.365	Total
Nilai buku	156.478.040	171.089.527	Book value

Pada tahun 2022, Entitas induk melakukan pengembangan website dengan alamat *oscarliving.id* dari pihak ketiga, dimana perjanjian pengembangan tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

In 2022, the parent entity developed a website with the address *oscarliving.id* from a third party, where the development agreement is in accordance with the cooperation agreement of the two parties.

12. Utang Usaha - pihak ketiga

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Berdasarkan pemasok			By supplier
PT Gadingmas Wirajaya	502.330.383	502.330.383	PT Gadingmas Wirajaya
PT Multinugraha Kencana	146.710.800	106.622.600	PT Multinugraha Kencana
PT Tanditama Mandiri	98.271.800	114.178.832	PT Tanditama Mandiri
Subaru Jaya Sukses	87.999.200	117.595.984	Subaru Jaya Sukses
PT Amerindo Sentosa	80.400.000	-	PT Amerindo Sentosa
PT Quantum Tosan Internasional	55.229.100	23.240.248	PT Quantum Tosan Internasional
PT Pungut Permai Perkasa	53.008.500	11.328.300	PT Pungut Permai Perkasa
PT Sukses Teknik Inovasi	35.584.800	-	PT Sukses Teknik Inovasi
PT Winata Pratama Indonesia	24.086.300	-	PT Winata Pratama Indonesia
PT Universal Furnitech Mandiri	-	86.654.100	PT Universal Furnitech Mandiri
PT Graha Seribu Satu Jaya	-	130.276.643	PT Graha Seribu Satu Jaya
Lain-lain (Dibawah Rp 20 Juta)	42.371.100	18.896.000	Others (Below Rp 20 Million)
Jumlah	1.125.991.983	1.111.123.090	Total

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	480.433.300	129.794.167	Under 30 days
31-60 hari	143.228.300	227.374.282	31-60 days
lebih dari 90 hari	502.330.383	753.954.641	More than 90 days
Jumlah	1.125.991.983	1.111.123.090	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Biaya yang masih harus dibayar

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Jasa Profesional	294.870.104	143.569.335	Professional fee
Lain-lain	48.763.241	29.763.241	Others
Jumlah	343.633.345	173.332.576	Total

13. Accrued expenses**14. Liabilitas sewa**

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Sampai dengan satu tahun	779.080.826	819.987.986	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	-	460.000.000	Between one to five years
Jumlah	779.080.826	1.279.987.986	Total
dikurangi bagian bunga	(45.001.165)	(83.647.623)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	734.079.661	1.196.340.363	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(734.079.661)	(746.885.706)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	-	449.454.657	Long-term portion

14. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)	779.080.826	1.279.987.986	Related party (Note 29)
Jumlah	779.080.826	1.279.987.986	Total
dikurangi bagian bunga	(45.001.165)	(83.647.623)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	734.079.661	1.196.340.363	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(734.079.661)	(746.885.706)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	-	449.454.657	Long-term portion

Lease liabilities based on lessors are as follows:

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m². Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m². Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m². Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m². Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

15. Utang bank jangka pendek

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Rekening Koran (PRK)	6.417.400.778	5.102.913.860	PT Bank Central Asia Tbk Loan Account (PRK)
Jumlah	6.417.400.778	5.102.913.860	Total

15. Bank loan short term

Pada tanggal 16 Juli 2021, grup mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	:	Rp7.000.000.000
Tujuan penggunaan	:	Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan furniture
Jangka waktu	:	19 Juli 2023 sampai dengan 19 Juli 2024.
Suku bunga	:	11,5% per tahun
Provisi kredit	:	1 % per tahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839,864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
 1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
 2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak

1. Credit facilities

Type of facility	:	Overdraft
Plafond	:	Rp7,000,000,000
Purpose of facility	:	Additional working capital for distribution of household furniture and furniture
Time period	:	July 19, 2023 until July 19, 2024.
Interest rate	:	11.5 % per annum
Credit provision	:	1 % per annum

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

- a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
- b. On behalf of Hendro Jap
- c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839,864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Requirements

- a. The time limit for withdrawal and/or use of credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:
 1. The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities
 2. There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities
- b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.
- c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
 2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
 - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
 - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
 - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
 3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
 - e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA lambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat
 - f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter
4. Hal hal yang dilarang
- Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:
- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 - b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- d. *Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:*
1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*
 2. *The company has submitted to Bank BCA:*
 - a. *Original documents of collateral ownership*
 - b. *A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes*
 - c. *Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license*
 3. *There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.*
 - e. *Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time*
 - f. *The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments*
4. *Negative covenant*
- As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:*
- a. *Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.*
 - b. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 2. Mengubah status kelembagaan

Pada tanggal 28 Juni 2024, grup mengajukan permohonan perpanjangan waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit kepada PT Bank Central Asia TBK (Bank BCA) dan mendapat persetujuan pada 12 September 2024 dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit lokal (rekening koran)
Jangka waktu	: 19 Juli 2024 sampai dengan 19 Juli 2025.
Suku bunga	: 12% per tahun
Provisi kredit	: 1 % per tahun

- c. If the Company is an entity:
1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
 2. Changing institutional status

On June 28, 2024, the group submitted an application for an extension of the withdrawal period and/or use of credit facilities to PT Bank Central Asia TBK (Bank BCA) and received approval on September 12, 2024 with the following credit facilities:

Type of facility	: Overdraft
Time period	: July 19, 2024 until July 19, 2025.
Interest rate	: 12 % per annum
Credit provision	: 1 % per annum

16. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Anak Sribu Pulau	4.947.927	4.950.227
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.984.850	4.987.150
Jumlah	<u>9.932.777</u>	<u>9.937.377</u>

16. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

PT Anak Sribu Pulau
PT Archipelago Khatulistiwa Persada
<i>Total</i>

17. Modal saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
		%	(Rp)
Hendro Jap	1.365.000.000	71,8%	13.650.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000	7,1%	1.350.000.000
Masyarakat	400.073.314	21,1%	4.000.733.140
	<u>1.900.073.314</u>	<u>100%</u>	<u>19.000.733.140</u>

18. Agio saham

Harga saham/ shares price	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	40.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ share premium initial public offering		Rp	36.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ net of share emission cost		Rp	3.485.952.565
Total agio saham/ Total share premium		Rp	<u>32.514.047.435</u>

18. Shares premium

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Agio waran

Harga saham / <i>shares price</i>	62.526 lembar saham / <i>share</i> x Rp 120,-	Rp	7.503.120
Nilai nominal saham / <i>share capital at par value</i>	62.526 lembar saham / <i>share</i> x Rp 10,-	Rp	625.260
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	6.877.860
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	1.186.680
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	6.877.860
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	8.064.540

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 62.526 waran seri I telah dikonversi menjadi 62.526 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 7.503.120.

To June 30, 2025, 62,526 series I warrants have been converted into 62,526 shares with total receipts of Rp 7,503,120.

20. Saldo laba (defisit) - Tidak ditentukan penggunaannya

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo laba awal tahun	(6.123.257.346)	(548.679.698)
Ditentukan untuk cadangan umum	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	(3.059.273.772)	(5.574.577.648)
Saldo akhir tahun	(9.182.531.118)	(6.123.257.346)

Beginning balance
Appropriation for general reserve
Loss for the year
Ending balance

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana telah didokumentasikan dalam akta No. 89 tanggal 19 Juni 2023 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. Para pemegang saham setuju dan memutuskan untuk membuat cadangan laba dari laba ditahan sebesar Rp 30.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as documented in deed No.89 dated June 19, 2023 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. The shareholders agreed and decided to make a profit reserve from retained earnings amounting to Rp 30,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan sebagaimana telah didokumentasikan dalam akte No. 100 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. Para pemegang saham setuju dan memutuskan untuk tidak membuat cadangan laba dari laba ditahan untuk tahun 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as documented in deed No. 100 dated June 20, 2024 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. The shareholders agreed and decided not to make a profit reserve from retained earnings for the year 2024.

21. Penjualan

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Penjualan - pihak ketiga		
Kasur	1.318.053.647	1.871.925.507
Perabotan kantor	2.077.878.852	1.516.502.311
Plastik	553.497.057	1.020.012.170
Sofa	246.303.443	372.698.744
Knockdown	209.582.659	256.599.972
Laundry & Cleaning	97.626.222	160.650.489
Perabotan bayi	3.805.856	14.827.225
Aksesoris tempat tidur	145.756.818	-
Lainnya	121.889.776	114.281.324
Jumlah	4.774.394.330	5.327.497.742

Sales - Third parties
Mattress
Office equipment
Plastic
Sofa
Knockdown
Laundry & Cleaning
Baby equipment
Bedding Accesoris
Others

Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceed 10% of the total sales.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban pokok penjualan

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Saldo persediaan pada awal tahun	33.514.215.436	31.889.676.890	Inventories at beginning of the year
Pembelian - bersih	4.704.033.799	6.584.625.901	Purchases - net
Barang tersedia untuk dijual	38.218.249.235	38.474.302.791	Goods available for sale
Saldo persediaan pada akhir tahun	(34.676.592.572)	(34.165.398.887)	Inventories at the end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	3.541.656.663	4.308.903.904	Total cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

23. Beban usaha

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Jasa profesional (Catatan 13 & 33)	987.715.794	215.830.769	Professional services (Note 13 & 33)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	821.229.311	1.131.992.269	Salary and employee welfare
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	791.584.556	410.295.489	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	752.613.378	699.061.943	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pajak	296.698.814	13.882.043	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	55.864.000	18.370.500	Repairs and maintenance
Perijinan dan legalitas	50.685.300	44.977.100	Licenses and legalities
Telepone dan internet	49.071.260	46.957.785	Telephone and internet
Asuransi	46.968.224	109.436.980	Insurance
Listrik dan air	30.796.776	32.240.652	Electricity and water
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.038.999	100.764.429	Office equipment and supplies
Transport	18.166.337	13.592.210	Transport
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	14.611.487	29.183.559	Amortization of intangible assets (Note 11)
Bahan bakar, tol dan parkir	12.974.153	27.957.302	Fuel, tolls and parking
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	11.161.356	15.811.202	Office stationery, postal items & deliveries
Sumbangan dan perjamuan	10.853.787	30.166.357	Donations and banquets
Iklan dan promosi	7.907.268	311.996.434	Advertising and promotion
K keamanan dan kebersihan	6.200.000	7.150.000	Security and cleaning
Lain-lain	-	2.280.321	Others
Jumlah	3.991.140.800	3.261.947.344	Total

24. Pendapatan (beban) lain-lain

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Penghasilan lain-lain			Other income
Laba penjualan aset tetap	79.583.333	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	44.890.076	170.484.829	Interest income
Lain-lain	-	802.356	Others
Jumlah Pendapatan lain-lain	124.473.409	171.287.185	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Beban bunga bank	(373.178.342)	(408.194.355)	Interest expense Bank
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(47.739.299)	-	Interest expense Lease building
Beban administrasi bank	(3.968.546)	(4.945.430)	Bank Administration
Laba (rugi) selisih kurs	(2.461)	-	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga - leasing	-	(69.003.643)	Interest expense - Leasing
Jumlah beban lain-lain	(424.888.648)	(482.143.428)	Total other expenses
Jumlah	(300.415.239)	(310.856.243)	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Perpajakan

a. Utang pajak

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pajak pertambahan nilai	98.361.602	226.962.063	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	12.369.062	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	568.153	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	-	17.000.000	Income tax article 4 (2)
Jumlah	98.929.755	256.331.125	Total

b. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	-	-	Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.059.273.772)	(2.553.774.753)	Profit (loss) before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			Loss before income tax expense
Entitas anak	(460.000)	(360.000)	of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(3.058.813.772)	(2.553.414.753)	Profit (loss) before income tax expense the Company
Laba (rugi) fiskal	(3.058.813.772)	(2.553.414.753)	Fiscal profit (loss)
Pajak terutang	-	-	Tax payable

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2024 dan 2023 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2024 and 2023 are in accordance with the Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax asset

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Imbalan kerja karyawan	10.813.664	-	-	-	10.813.664	Employee benefit
Rugi fiskal	2.282.352.278	-	-	-	2.282.352.278	Fiscal loss
Jumlah	2.293.165.942	-	-	-	2.293.165.942	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Imbalan kerja karyawan	7.834.817	4.771.460	(1.792.613)	-	10.813.664	Employee benefit
Rugi fiskal	780.774.618	1.501.577.660	-	-	2.282.352.278	Fiscal loss
Jumlah	788.609.435	1.506.349.120	(1.792.613)	-	2.293.165.942	Total

26. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 juni 2025	31 Desember 2024	
Usia pensiun normal	: 55 tahun / year	55 tahun / year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun/ per year	7% per tahun/ per year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 7,08% per tahun / per year	7,08% per tahun / per year	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019 Unisex	TMI IV-2019 Unisex	: Mortality
Jumlah karyawan	: orang / People	orang / People	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	45.505.598	53.248.116
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ The decreased levels of salary increase 1%

	53.554.973	45.161.562
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities		
a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:	a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:	

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Biaya jasa kini	-	19.199.121	Current service cost
Beban bunga	-	2.489.335	Interest cost
Jumlah	-	21.688.456	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:	b. Amount recognized in other comprehensive income:
--	---

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	-	-	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	-	-	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo pada awal tahun	49.153.016	35.612.805	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	19.199.121	Current Service Cost
Biaya bunga	-	2.489.335	Interest Cost
Dampak Kurtailment	-	-	Impact of Curtailment
Pendapatan komprehensif lain	-	(8.148.243)	Other Comprehensive Income
Saldo akhir	49.153.016	49.153.016	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 35 tahun 2021.

Management believes that the recognized employee benefit liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 have complied with the provisions of Law No. 6/2023 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35/2021.

27. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

27. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Nilai nominal per lembar	10	10	Nominal value per share
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	19.000.733.140	19.000.733.140	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Laba (rugi) bersih entitas induk	(3.059.273.772)	(2.553.774.753)	Profit (loss) of the parent entity
Laba (rugi) per saham	(0,16)	(0,13)	Earning per shares

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group did not have any dilutive effects as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

28. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

28. Segment information**Business segment**

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

29. Transaksi dengan pihak berelasi**a. Sifat berelasi**

Hioe Mie Tjen dan Hendro Jap adalah pemegang saham perusahaan.

a. The nature of related

Hioe Mie Tjen and Hendro Jap are shareholders of the Group.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 798.940.700 dan Rp

b. Remuneration of key management personnel

Short-term salaries and benefits paid to key management personnel for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 798.940.700 and Rp 1,168,000,000, respectively.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.168.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 14.

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	
			30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	734.079.661	1.196.340.363	8,40%	15,16%
Jumlah / <i>Total</i>	734.079.661	1.196.340.363	8,40%	15,16%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

30. Perikatan dan perjanjian

- a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silver Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut:
- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
 - Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan PPh tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
 - Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh customer akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

30. Alliances and agreements

- a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silver Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation:
- The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site
 - The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.
 - Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make a payment adjustment that will be charged to the next payment period

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentari dimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order*, *indent*, dan/atau *custom made*
- Produk baru, bukan *second*/bekas, rekondisi dan *refurbish*
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

- b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentari dimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
 - Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
 - Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
 - Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan
- d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.
- Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:
- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.
 - Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

- c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- *General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payment for the company*
- *Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers*
- *Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred*
- *Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes*

- d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- *The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the company, so that the company can sell company products through the site.*
- *The company is fully responsible for any content and/or company products*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*

- Perusahaan akan melakukan pembayaran service fee kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

uploaded by the company on the official store

- *The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website*
- *The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period*

Terms of service fee

- *The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question*
- *If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time*

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

- e. *On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.*

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

- f. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

- i. Pada tanggal 5 Agustus 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan KMC sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

KMC akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- j. Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Super Graha Makmur sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- g. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- h. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

- i. *On August 5, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with KMC, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and plastic and plastic products.*

This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

KMC will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.

- j. *On January 10, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with PT Super Graha Makmur, a company engaged in the industry and manufacture of furniture and plastic and rich products.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.
- PT Super Graha Makmur akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.
- k. Pada tanggal 8 agustus 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan Verona sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.
- Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.
- Verona akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.
- l. Pada tanggal 24 mei 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Bintang Interindo Gemilang internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.
- Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.
- PT Bintang Interindo Gemilang internasional akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.
- m. Pada tanggal 26 Juni 2023 Perusahaan melakukan rekanan di lingkungan PT Sigma Cipta Utama sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Perusahaan yang bergerak di bidang manajemen data di industri minyak dan gas. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 januari 2023 sampai dengan 26 juni 2024.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2023 Perusahaan ditunjuk sebagai agen oleh PD. Surya Indah Perkasa sebuah perusahaan yang bergerak dibidang layanan bisnis, mebel dan bahan mebel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
- o. Pada tanggal 16 Agustus 2023 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing sebuah perusahaan yang bergerak dibidang memproduksi dan merakit sepeda motor merk "YAMAHA". Perjanjian ini berlaku sejak
- This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*
- PT Super Graha Makmur will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*
- k. On August 8, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with Verona, a company engaged in the industry and manufacture of furniture and plastic and plastic products.*
- This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*
- Verona will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*
- l. On May 24, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with PT Bintang Interindo Gemilang Internasional, a company engaged in the industrial and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*
- This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*
- PT Bintang Interindo Gemilang Internasional will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*
- m. On June 26, 2023, the Company entered into a partnership with PT Sigma Cipta Utama, a company engaged in data management in the oil and gas industry. This agreement is valid from January 26, 2023 to June 26, 2024.*
- n. On January 1, 2023 the Company was appointed as agent by PD. Surya Indah Perkasa a company engaged in business services, furniture and furniture materials. This agreement is valid from January 1, 2023 until December 31, 2024.*
- o. On August 16, 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, a company engaged in producing and assembling "YAMAHA" brand motorcycles. This agreement is effective since it was*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan berakhir pada saat terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban masing-masing.

- p. Pada tanggal 21 Maret 2023 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PT. Rimba Profil sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan turniture dan keperluan rumah tangga plastik lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.
- q. Pada tanggal 3 April 2023 Perusahaan ditunjuk sebagai agen oleh PT. Sukses Teknik Inovasi sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan peralatan kantor. Sebagai agen resmi penjualan produk "savello" untuk wilayah pemasaran DKI Jakarta dan sekitarnya. Perjanjian ini berlaku sejak 3 april 2023 sampai dengan 3 maret 2025.
- r. Pada tanggal 26 Agustus 2023 Perusahaan ditunjuk sebagai distributor oleh PT. Subaru Jaya Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan peralatan kantor. Sebagai agen resmi penjualan produk "Subaru office chair" untuk wilayah pemasaran DKI Jakarta dan sekitarnya. Perjanjian ini berlaku sejak 26 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2024.

31. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.152.531.118 dan Rp6.093.257.346.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Manajemen menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2025, dengan target penjualan sebesar Rp2.000.000.000/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata *customer, supplier* dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan

signed by both parties and ends when all rights and obligations are fulfilled.

- p. *On March 21, 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Rimba Profil, a company engaged in the trading of turniture and other plastic household needs. This agreement is effective since it was signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified*
- q. *On April 3, 2023 the Company was appointed as an agent by PT Sukses Teknik Inovasi, a company engaged in the trading of office equipment. As an authorized agent for the sale of "savello" products for the marketing area of DKI Jakarta and surrounding areas. This agreement is valid from April 3, 2023 to March 3, 2025.*
- r. *On August 26, 2023 the Company was appointed as a distributor by PT Subaru Jaya Sukses, a company engaged in the trading of office equipment. As an authorized agent for the sale of "Subaru office chair" products for the marketing area of DKI Jakarta and surrounding areas. This agreement is valid from August 26, 2023 to August 26, 2024.*

31. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue in business and do not include any adjustments due to uncertainty about the continuity of the Company and its subsidiaries. The Group recorded deficit balances as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 9,152,531,118 and Rp6,093,257,346, respectively.

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and provide positive results in the future. Management targets that the Company's sales and profitability will continue to grow in 2025, with a sales target of Rp2,000,000,000/month.

The Company will continue to implement the key strategies to maintain the continuity of the business of the Company and also to increase the profitability of the Company as follows:

- Boosting the company's reputation among customers, suppliers, and financial institutions.*
- Efficiency in all areas (operations, marketing, and other supporting activities).*
- In the field of marketing, such as:
 - a. *Expanding sales network and increase**

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik.
 - d. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
- a. Kontrol dan strategi pembelian persediaan yang lebih efektif untuk memperoleh Persediaan dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Negosiasi term of payment dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - c. Tatakelola dan manajemen gudang persediaan yang lebih efektif dan efisien.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
- a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan working capital Perusahaan.

32. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

the number of customers.

- b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
- c. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy
- d. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.

-In the field of purchasing, among others:

- a. Control and purchasing strategy for inventory that is more effective in obtaining inventory with the best quality at a lower price.
- b. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
- c. More effective and efficient inventory warehouse governance and management.

-In the field of finance, among other things:

- a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
- b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

32. Financial risk management

- a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.
- Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
- Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	485.636.382	485.636.382	346.205.260	346.205.260	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.105.523.565	4.105.523.565	5.029.522.509	5.029.522.509	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain	76.201.611	76.201.611	76.301.611	76.301.611	Other receivables
Jumlah	4.667.361.558	4.667.361.558	5.452.029.380	5.452.029.380	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

30 Juni 2025 / June 30, 2025						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Amount	Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.125.991.983	-	-	-	1.125.991.983	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	343.633.345	-	-	-	343.633.345	Accrued expenses
Utang pajak	98.929.755	-	-	-	98.929.755	Tax payables
Utang bank jangka pendek	6.417.400.778	-	-	-	6.417.400.778	Short term bank loan
Liabilitas sewa	734.079.661	-	-	-	734.079.661	Lease liabilities
Jumlah	8.720.035.522	-	-	-	8.720.035.522	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Amount	Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.111.123.090	-	-	-	1.111.123.090	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	173.332.576	-	-	-	173.332.576	Accrued expenses
Utang pajak	256.331.125	-	-	-	256.331.125	Tax payables
Utang bank jangka pendek	5.102.913.860	-	-	-	5.102.913.860	Short term bank loan
Liabilitas sewa	746.885.706	449.454.657	-	-	1.196.340.363	Lease liabilities
Jumlah	7.390.586.357	449.454.657	-	-	7.840.041.014	Total

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan.

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban

Interest rate risk

The group are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market.

To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

by floating interest rates as follows:

	2024	2023	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	8.209.075	7.774.150	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	8.209.075	7.774.150	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Estimated fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the periods ending June 30, 2025 and December 31, 2024.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	485.636.382	485.636.382	346.205.260	346.205.260	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.105.523.565	4.105.523.565	5.029.522.509	5.029.522.509	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	76.201.611	76.201.611	76.301.611	76.301.611	Other receivables
	<u>4.667.361.558</u>	<u>4.667.361.558</u>	<u>5.452.029.380</u>	<u>5.452.029.380</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.125.991.983	1.125.991.983	1.111.123.090	1.111.123.090	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	343.633.345	343.633.345	173.332.576	173.332.576	Accrued expenses
Utang pajak	98.929.755	98.929.755	256.331.125	256.331.125	Tax payables
Utang bank jangka pendek	6.417.400.778	6.417.400.778	5.102.913.860	5.102.913.860	Short term bank loan
Liabilitas sewa	734.079.661	734.079.661	1.196.340.363	1.196.340.363	Lease liabilities
	<u>8.720.035.522</u>	<u>8.720.035.522</u>	<u>7.840.041.014</u>	<u>7.840.041.014</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025
Utang bank	6.417.400.778
Ekuitas	42.282.801.767
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,15

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024	
5.102.913.860		Bank loan
45.352.012.916		Equity
0,11		Adjusted leverage ratio

33. Kontinjensi**Gugatan Perdata**

Perusahaan melaporkan Tindak Pidana pada PT Gadingmas Wirajaya ke Polda Jawa Barat atas pelanggaran Undang undang ITE mengenai penggunaan dan penyebaran pelanggaran Hak Cipta yang di lakukan oleh PT Gadingmas Wirajaya di Internet. Perusahaan menuntut ganti rugi sebesar Rp 1.850.000.000 dan saat ini kasus tersebut sudah dalam proses di Polda Jawa Barat.

Perusahaan juga melaporkan Tindak Pidana Pada PT Gadingmas Wirajaya ke Dirjen HaKI atas pelanggaran Undang undang Hak cipta No 28 Tahun 2014 atas penggunaan Karya Cipta secara Komersil yang dilakukan oleh PT Gadingmas Wirajaya. Perusahaan Menuntut ganti rugi sebesar RP 8.474.941.657 dan saat ini kasus masih berproses di Departemen Hukum dan Ham.

33. Contingency**Civil Lawsuit**

The Company reported a criminal offense against PT Gadingmas Wirajaya to the West Java Regional Police for violation of the ITE Law regarding the use and distribution of copyright infringement committed by PT Gadingmas Wirajaya on the Internet. The company demands compensation of Rp 1,850,000,000 and currently the case is already in process at the West Java Regional Police.

The company also reported PT Gadingmas Wirajaya to the Director General of Intellectual Property Rights for violating Copyright Law No. 28 of 2014 regarding the commercial use of copyrighted works by PT Gadingmas Wirajaya. The company is seeking compensation of IDR 8,474,941,657, and the case is currently pending at the Ministry of Law and Human Rights.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan juga mendapat gugatan perdata dari PT Gadingmas Wirajaya atas penangguhan tagihan yang di lakukan oleh perusahaan. Perusahaan di gugat di pengadilan negeri atas gugatan perdata wanprestasi senilai Rp 502.330.383 saat ini kasus tersebut masih dalam proses permohonan kasasi dengan tanggal registrasi kasasi 4 Februari 2024.

Perusahaan juga di gugat pada pengadilan tata niaga atas hak cipta milik Perusahaan. Dalam kasus tersebut gugatan di nyatakan gugur. Dan sesuai Surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 18 Maret 2025 PT gadingmas Wirajaya mengajukan kasasi atas hal tersebut.

34. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025.

The company also received a civil lawsuit from PT Gadingmas Wirajaya for the suspension of bills made by the company. The company was sued in the state court for a civil lawsuit for default worth Rp 502,330,383, currently the case is still in the process of cassation application with the cassation registration date of February 4, 2024.

The company was also sued in commercial court over the company's copyright. In that case, the lawsuit was dismissed. And according to a letter from the Central Jakarta District Court dated March 18, 2025, PT Gadingmas Wirajaya filed an appeal on the matter.

34. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Group's management is responsible for the consolidated financial statements of the Group and its subsidiaries for the ten months period ended June 30, 2025. Management completed the report on July 25, 2025.
